

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian sebelumnya penulis mengambil sebuah kesimpulan umum dari hasil temuan di lapangan, maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kultum di asrama putri sudah dilaksanakan dengan maksud memberikan pendidikan agama Islam setelah shalat subuh, pihak asrama putri dalam hal ini Ma'had al-Jamiah IAIN Ambon mengadakan kegiatan keagamaan salah satunya dengan cara kultum. Kultum dilaksanakan sesudah shalat subuh dalam melaksanakan kultum di Asrama putri yaitu untuk membantu mahasantri putri dalam pembinaan akhlak dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan kampus, baik itu kepada dosen maupun teman sepergaulan.
2. Pelaksanaan kultum mahasantri putri di Asrama putri sudah berjalan efektif di mana dapat dilihat bahwa semua mahasantri putri sudah mengikuti kultum tanpa dipaksa oleh ustazanya. Adapun pemanfaatan kultum di asrama putri dalam pembinaan akhlak mahasantri putri yaitu membentuk akhlak yang mulia, wadah silaturahmi dan media penyampaian ilmu pengetahuan agama.
3. Kendala pemanfaatan kultum untuk pembinaan akhlak mahasantri putri di Asrama putri yaitu
  - 1) waktu, karena waktu diberikan dalam melaksanakan kultum hanya beberapa menit saja, sehingga menyebabkan mahasantri putri tidak memahami apa yang disampaikan oleh pengasuhnya (ustazahnya)
  - 2) Sangat sulit mengontrol mahasantri putri karena selesai waktu subuh maish ada yang mengantuk, sebagaimana yang terlihat bahwa mahasantri putri sibuk dengan merapikan mukannah, <sup>52</sup> a membuat kami terkendala dalam memberikan kultum,
  - 3) waktu yang diberikan dalam menyampaikan materi sangat singkat sehingga

menyebabkan saya kurang memahami materi yang disampaikan, 4) Suaranya kecil, sehingga menyebabkan kurang mendengarnya apalagi duduk dibelakang.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu:

1. Kepada para pengajar (ustad/ustazah) di kampus, penulis menyarankan jangan hanya menekankan agama pada satu aspek saja (aspek kognitif), melainkan meliputi seluruh aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik), dan lebih meningkatkan lagi peran dan bimbingan dan peluang untuk diajak berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan atau kegiatan sosial yang lainnya.
2. Kepada para mahasantri putri menghimbau untuk lebih rajin lagi dalam menghadiri kultum yang telah diterapkan oleh ma'had kampus agar tidak menyesal dikemudian menjadi ajang pembiasaan dalam melakukan komunikasi dengan orang lain ketika selesai nantinya dari kampus. Demi tercapainya tujuan dari kultum (kuliah tujuh menit) maka mahasantri putri yang akan kultum untuk dapat mempersiapkan kultum dengan baik. Bagi mahasantri putri yang mendengarkan kultum agar serius memperhatikan kultum yang disampaikan teman yang sedang kultum.
3. Perlu diadakannya sarana yang menunjang kegiatan kultum (kuliah tujuh menit), salah satunya dengan menyediakan vasilatas-vasilitas pendukung layaknya orang berceramah yang dapat memperluas cakrawala mahasantri putri agar lebih baik ketika menyampaikan kultum (kuliah tujuh menit).